

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup> Adapun komponen dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian dengan judul “Pengaruh Aktivitas Belajar Praktik Ibadah Terhadap Kedisiplinan Salat Siswa Kelas VII MTs Sunan Kalijaga Siwuluh Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif melalui penelitian lapangan (*field research*). Metode *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mendapatkan data yang konkrit dari data penelitian sebagai bahan laporan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, ... hlm. 6.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Sunan Kalijaga Siwuluh Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua Minggu dimulai pada tanggal 13 Maret sampai 26 Maret 2017.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Sunan Kalijaga Siwuluh Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017 yang jumlahnya ada 204 peserta didik yang terdiri dari 6 kelas. Data tersebut dapat dilihat pada table 3.1.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, ... hlm.117.

sampel. Yang dimaksud dengan mengeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.<sup>3</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>4</sup>

Suharsimi Arikunto memberikan pedoman bahwa, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Semakin banyak jumlah sampel yang mendekati populasi, semakin kecil peluang kesalahan yang terjadi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas VII MTs Sunan Kalijaga Siwuluh yang berjumlah 52 peserta didik. Lebih jelasnya perhitungan sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ... hlm. 174.

<sup>4</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 47.

**Tabel 3.1**  
**Perhitungan Sampel**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Sampel	Hasil
VII A	35	35x25%	8,75
VII B	34	34x25%	8,5
VII C	33	33x25%	8,25
VII D	34	34x25%	8,5
VII E	34	34x25%	8,5
VII F	33	33x25%	8,25
Jumlah	204		50,75

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, dan *sampling area*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota

sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>5</sup>

Peneliti mengambil sampel secara acak dari 6 kelas, Kelas A, B, D, & E = 9 peserta didik, sedangkan kelas C & F = 8 peserta didik.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara yang satu dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Sedangkan menurut Karlinger yang dikutip dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa variabel adalah konstruk (*construc*) atau sifat yang akan dipelajari. Jadi, Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Pada penelitian yang bersifat kuantitatif ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel pengaruh (*independen*)

Variabel pengaruh (*independen*) sering disebut juga sebagai variabel bebas, Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, atau yang menjadi sebab perubahannya

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, hlm. 119.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm 2-3.

atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>7</sup> Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* adalah aktivitas pembelajaran praktik ibadah dengan indikatornya yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi instrumen penelitian variabel X**

Indikator	Butir Soal		Jumlah Soal
	Positif	Negatif	
Mendengarkan materi yang disampaikan pendidik	1,2, 3, 4, 6	5	6
Bertanya dan menjawab materi yang disampaikan guru	7, 8, 10	9, 11, 12	6
Mengamati materi yang disampaikan guru	13, 14, 15,16,18	17	6
Mempraktikkan materi yang disampaikan pendidik	19, 20, 23	21, 22 24	6
Jumlah			24

## 2. Variabel dipengaruhi (*dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kedisiplinan salat. Adapun indikatornya adalah:

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.60.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...* hlm. 60.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi instrumen penelitian variabel Y**

Indikator	Butir Soal		Jumlah Soal
	Positif	Negatif	
Ketepatan waktu	1, 2, 6	3, 4, 5, 7	7
Kepatuhan terhadap syarat dan rukun	8, 9, 10,11,12,13,	14	7
Kesadaran menjalankan salat lima waktu	15, 16, 17	18, 19, 20, 21	7
Berjamaah	22, 23, 25, 26	24, 27, 28	7
Jumlah			28

### 3. Penskoran

Pada bagian ini peneliti akan menganalisa data yang telah terkumpul melalui angket yang telah disebarakan kepada responden dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Penskoran**

No	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Butir	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

## E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan variabel X yaitu aktivitas belajar praktik ibadah peserta didik kelas VII dan variabel Y yaitu kedisiplinan salat peserta didik kelas VII yang diberikan kepada 51 responden.

### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Seperti tentang nama siswa, gambaran umum sekolah dan hasil angket siswa.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, ... hlm.199.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.



## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.<sup>11</sup>

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif penulis menggunakan analisa data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji instrumen angket

#### a. Uji Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud. Adapun yang digunakan untuk menghitung validitas item instrumen dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, ... hlm. 207.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$
 <sup>12</sup>

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N = Jumlah Responden

$\sum x$  = Skor nomor tertentu

$\sum y$  = Skor total

Kemudian hasil  $r_{xy}$  yang di dapat dari penghitungan dibandingkan dengan harga  $r_{product\ moment}$ . Harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

#### b. Reliabilitas

Angket yang digunakan disusun dengan model skala *Likert* dengan empat pilihan alternatif, maka menentukan reliabilitas angket adalah dengan rumus alpha:<sup>13</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

---

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 206.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikanto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 109.

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  : Varians total

rumus varians total yaitu:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan:

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum X^2$  : Jumlah kudrat skor item

N : Banyaknya responden

Apabila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal angket dikatakan reliabel.

## 2. Uji Prasyarat Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *lilliefors*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol ( $H_0$ ) sebagai tandingan hipotesis penelitian ( $H_1$ ).

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data berdistribusi tidak normal

Adapun prosedur uji normalitas data dengan *Uji lilliefors* yaitu:<sup>14</sup>

- 1) Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, Z_n$  dijadikan bilangan  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_i - \bar{X}}{\hat{\sigma}}$$

Keterangan:

$X_i$  = Data pengamat

$\bar{X}$  = Rata-rata populasi

$\hat{\sigma}$  = Simpangan baku populasi

Di mana  $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$  dan  $\hat{\sigma} = \sqrt{\hat{\sigma}^2}$

- 2) Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus:  $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$
- 3) Hitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang dinyatakan dengan  $S(Z_i)$
- 4) Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya
- 5) Tentukan harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak =  $L_0$

---

<sup>14</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 466-467.

## b. Uji Linieritas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel predictor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.<sup>15</sup>

Adapun langkah-langkah uji linieritas, sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel kerja uji linieritas
- 2) Menentukan persamaan regresi
- 3) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok
- 4) Menghitung derajat kebebasan (dk) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok

---

<sup>15</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : Penerbitan UMM, 2002), hlm. 164.

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (kuadrat tengah/KT)
- 6) Menghitung F
- 7) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, kita dapat menguji  $F_{hitung(1)}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $\alpha = 1\%$  dengan dk pembilang = 1, dk penyebut =  $n - 2$ . Jika  $F_{hitung(1)} > F_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana signifikan. Kemudian jika  $F_{hitung(1)} < F_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan. Kemudian jika  $F_{hitung(2)} > F_{tabel(2)}$ , maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana non linier.

c. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.<sup>16</sup> Setelah data terkumpul lengkap, selanjutnya data tersebut diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus statistik dengan tahapan analisis sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistika Terapan (Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan)*, (Semarang, IAIN Walisongo, 2009), hlm. 37.

- 1) Mencari persamaan garis regresi<sup>17</sup>

$\check{Y} = a + bX$ , di mana

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan:

$\check{Y}$  = Subyek pada variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Harga  $\check{Y}$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Koefisien regresi

$\bar{X}$  = Mean dari variabel  $X$

$\bar{Y}$  = Mean dari variabel  $Y$

- 2) Uji Signifikansi (F)

Adapun langkah-langkah dalam menghitung nilai F adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi

$$JK_{\text{Reg}} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

- b) Menghitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen ( $k$ ) = 1

$$Dk_{\text{reg}} = k = 1$$

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,... hlm. 261.

<sup>18</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm.194-195.

- c) Mencari rerata kuadrat regresi dengan rumus:

$$RK_{Reg} = \frac{JK_{Reg}}{dk_{reg}}$$

- d) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

- e) Menghitung jumlah kuadrat kebebasan residu dengan rumus:

$$dk_{res} = N - k - 1$$

- f) Menghitung rerata kuadrat residu dengan rumus:

$$RK_{res} = \frac{JK_{Res}}{dk_{res}}$$

- g) Menghitung rerata kuadrat total dengan rumus:

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

- h) Menguji signifikansi dengan rumus

$$F_{reg} = \frac{RK_{Reg}}{RK_{Res}}$$

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi sebagai berikut:



**Tabel 3.5**  
**Analisis Garis Regresi**

Sumber Variasi	Db	JK	RK	$F_{reg}$
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{Reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{RK_{Reg}}{RK_{Res}}$
Residu	N-2	$\sum y^2 - JK_{reg}$	$\frac{JK_{Res}}{dk_{res}}$	-
Total	N-1	$\sum y^2$	-	-

Setelah memperoleh  $F_{reg}$  maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F$  pada tabel baik taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a) Jika  $F_{reg}$  lebih besar daripada 5% maka signifikan (hipotesis diterima).
  - b) Jika  $F_{reg}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  5% maka non signifikan (hipotesis ditolak).
- 3) Kontribusi X pada Y

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus :<sup>19</sup>

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \cdot \sum y^2}$$

Di dalam analisis ini, menginterpretasikan hasil yang diperolehnya yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh aktivitas belajar praktik ibadah terhadap kedisiplinan salat peserta didik kelas VII MTs Sunan Kalijaga Siwuluh.

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 457.